

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 3. No. 5, Mei 2024

Analisis Morfologi Infleksi Verba Dalam Bahasa Belanda

Hilma Erfiani Baroroh
Universitas Terbuka, Indonesia
Email: hilmaerfiani@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian morfologi yang bertujuan untuk menemukan bentuk infleksi verba dalam bahasa Belanda baik yang teratur ataupun tidak teratur. Beberapa teori digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu Verhaar (1999), Bauer (1988), dan Boij (2005). Dari data hasil interviu dengan seorang informan, dihasilkan suatu kesimpulan bahwa 1) infleksi verba dalam bahasa Belanda mempunyai produktifitas yang terlihat jelas dan memiliki pola-pola yang terstruktur; 2) proses morfologis terkait infleksi tidak merubah kelas kata; 3) terdapat lima bentuk kala dalam bahasa Indonesia, dan 4) verba dalam bahasa Belanda terdiri atas verba beraturan dan tidak beraturan.

Kata Kunci: morfologi, infleksi verba, bahasa belanda.

Abstract

This research is a morphological study that aims to find regular and irregular forms of verb inflection in Dutch. Several theories are used to achieve this goal, namely Verhaar (1999), Bauer (1988), and Boij (2005). From the data of the interview with an informant, it was concluded that 1) verb inflection in Dutch has a visible productivity and has structured patterns; 2) morphological processes related to inflection do not change the word class; 3) there are five tenses in Indonesian, and 4) verbs in Dutch consist of regular and irregular verbs.

Keywords: morphology, verb inflections, dutch language

PENDAHULUAN

Bahasa Belanda muncul pada sekitar abad ke-10 Masehi (Setiyaningsih, 2015). Bahasa Belanda adalah sebuah bahasa Jermanik Barat yang berasal dari dialek-dialek Frankia Kuna yang dibawa ke daerah yang sekarang disebut Belanda oleh para suku-suku Frankia (Bauer, 2003). Suku Frankia yang merupakan sebuah suku Jermanik asalnya pertama-tama dari daerah yang sekarang disebut Polandia utara. Bahasa Belanda merupakan sebuah bahasa penting di Eropa dengan jumlah penutur sekitar 25 juta dan termasuk bahasa dengan sejarah sastra yang cukup Panjang (Zingler, 2022).

Bahasa Belanda pada zaman penjajahan sebelum Indonesia merdeka, digunakan oleh pemerintah kolonial dalam kesehariannya selama 3,5 abad di Indonesia, tetapi tidak banyak orang Indonesia yang dapat menggunakan bahasa Belanda tersebut (Bauer, 1983). Dari sinilah awal ketertarikan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian kecil pada bahasa Belanda di bidang morfologi, dimana bahasa Belanda ini merupakan salah satu bahasa yang mengalami perubahan unsur-unsur Bahasa (Hogg, n.d.).

Tujuan dan ruang lingkup penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menemukan bentuk infleksi verba dalam bahasa Belanda baik yang teratur ataupun tidak teratur (Booij, 2012). Peneliti mencoba untuk menguraikan proses pembentukan infleksi verba tersebut, dengan memilih verba dalam bahasa Belanda secara acak kemudian mengelompokkannya pada verba yang teratur dan tidak teratur, dan menganalisisnya berdasarkan bentuk kala yang terdapat dalam bahasa Belanda (Márquez & Pennock-Speck, 2008).

METODE PENELITIAN

Metode pemerolehan data dilakukan melalui *interview* dengan seorang informan (mahasiswi program studi sastra Belanda Fakultas Ilmu Budaya – Universitas Indonesia semester 8) (Munadzdofah, 2018). Peneliti mengajukan beberapa contoh kalimat dalam bahasa Indonesia kemudian informan menerjemahkannya kedalam bahasa Belanda. Peneliti menganalisis data yang telah diterjemahkan untuk analisis infleksi kala verba teratur dan tidak teratur pada bahasa Belanda (Jamilah, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Infleksi Verba Bahasa Belanda

Seperti telah disinggung diatas, pada landasan teori, proses morfologi infleksi dalam bahasa-bahasa di dunia dikenal dengan konjugasi dan deklinasi (Verhaar, 1999:121). Infleksi verba bahasa Belanda lebih umum disebut dengan konjugasi (Kridalaksana, 2009).

Pronomina Persona

Terdapat dua bentuk pronomina persona: bentuk subjek dan bentuk non-subjek (Jamaluddin, 2021). Tetapi dalam penelitian kali ini, peneliti hanya akan menganalisis bentuk subjek saja. Kemudian, terdapat kata ganti untuk benda "**het**" yang tidak akan diuraikan lebih jauh dikarenakan contoh kalimat yang akan dipaparkan disini terkait dengan verba, dimana konjugasi kata kerja untuk subjek "**het**" sama seperti konjugasi pada subjek "**hij, zij**" (Verhaar, 1990).

Tunggal				
No.		Bentuk Subjek		Bentuk Non-Subjek
1	Ik	Saya/aku	Me/mij	(diri) ku
2	Je/jij	Kamu	Je/jou	(diri) mu
	U	Anda	U	(diri) mu - formal
3	Hij	Dia (laki-laki)	Hem	(diri) nya
	Ze/zij	Dia (perempuan)	Haar	(diri) nya
	Het	Dia	Het	-nya
Jamak				
No.		Bentuk Subjek		Bentuk Non-Subjek
1	We/wij	Kami/kita	Ons	Kami/kita
2	Jullie	Kalian	Jullie	Kalian/kamu
3	Ze/zij	Mereka	Ze/hen/hun	mereka

Bahasa Belanda memiliki bentuk formal dan informal untuk bentuk orang kedua. **Je/jij** (singular) dan **jullie** (plural) adalah bentuk pronomina informal, **u** adalah bentuk pronomina formal (tunggal atau jamak) (Ariyani, 2014). **U** selalu dikombinasikan dengan bentuk verba orang kedua tunggal, bahkan ketika **u** merujuk pada sesuatu yang jamak. Bentuk formal **u** digunakan untuk menghormati orang yang lebih tua atau jika berbicara dengan orang yang tidak dikenal. Bentuk informal **je/jij** digunakan untuk keluarga, anak-anak, dan rekan sebaya (Budiarti, 2013).

Kala

Hasil dari *interview* dengan informan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kala yang terdapat dalam bahasa Belanda ada lima, diantaranya:

1. Kala kini (Belanda: *onvoltooid tegenwoordige tijd*)

Kala ini, jika dalam bahasa Inggris disebut dengan *Simple Present Tense*. Kala kini dipergunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang sedang terjadi, kebiasaan, atau fakta umum. Verba dalam kala ini akan berubah seiring subjek.

2. Kala lampau imperfektif (Belanda: *onvoltooid verleden tijd*)

Kala ini, jika dalam bahasa Inggris disebut dengan *Simple Past Tense*. Kala ini menunjukkan sesuatu yang terjadi pada sesuatu yang terjadi di masa lampau (Afjalurrahmansyah, 2021).

3. Kala kini perfektif (Belanda: *voltooid tegenwoordige tijd*)

Kala ini, jika dalam bahasa Inggris disebut dengan *Present Perfect Tense*. Kala ini menunjukkan sesuatu yang terjadi pada suatu waktu di masa lampau dan telah selesai.

4. Kala lampau perfektif (Belanda: *voltooid verleden tijd*)

Kala ini, jika dalam bahasa Inggris disebut dengan *Past Perfect Tense*. Kala ini menunjukkan sesuatu yang terjadi di masa yang sangat lampau dan telah selesai sebelum suatu kejadian lain di masa lampau.

5. Kala akan datang (Belanda: *onvoltooid tegenwoordige toekomstige tijd*)

6. Kala ini, jika dalam bahasa Inggris disebut dengan *Future Tense*. Kala ini menunjukkan sesuatu yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

Analisis Data Infleksi Verba Bahasa Belanda

Data hasil *interview* untuk penelitian infleksi verba bahasa Belanda ini, terlampir pada lampiran.

Konjugasi Verba Teratur

Setelah melihat data dari hasil wawancara dengan informan, hampir semua verba bahasa Belanda berakhiran *-en* (*maken, werken, bakken*, dan lain-lain). Hampir semua bahasa Belanda juga teratur. Konjugasi dari bentuk verba teratur ini diawali dengan verba dasar.

Konjugasi Verba "maken" (membuat)

No	Subjek	Kala		Kala Kini Perfektif	Kala Lampau Perfektif	Kala Akan Datang
		Kala Kini	Lampau Imperfektif			
1	Ik	maak	maakte	heb gemaakt	had gemaakt	zal maken
2	U/Je	maakt	maakte	hebt gemaakt	had gemaakt	zult/zal maken
3	Hij	maakt	maakte	heeft gemaakt	had gemaakt	zal maken
4	Ze/zij	maakt	maakte	heeft gemaakt	had gemaakt	zal maken

5	We/wij	maken	maakten	hebben gemaakt	hadden gemaakt	zullen maken
6	Jullie	maken	maakten	hebben gemaakt	hadden gemaakt	zullen maken
7	Ze/Zij	maken	maakten	hebben gemaakt	hadden gemaakt	zullen maken

Konjugasi Verba "werken" (bekerja)

No	Subjek	Kala Kini	Kala Lampau Imperfektif	Kala Kini Perfektif	Kala Lampau Perfektif	Kala Akan Datang
1	Ik	werk	werkte	heb gewerkt	had gewerkt	zal werken
2	U/Je	werkt	werkte	hebt gewerkt	had gewerkt	zult/zal werken
3	Hij	werkt	werkte	heeft gewerkt	had gewerkt	zal werken
4	Ze/zij	werkt	werkte	heeft gewerkt	had gewerkt	zal werken
5	We/wij	werken	werkten	hebben gewerkt	hadden gewerkt	zullen werken
6	Jullie	werken	werkten	hebben gewerkt	hadden gewerkt	zullen werken
7	Ze/Zij	werken	werkten	hebben gewerk	hadden gewerkt	zullen werken

Konjugasi Verba "bakken" (memanggang)

No	Subjek	Kala Kini	Kala Lampau Imperfektif	Kala Kini Perfektif	Kala Lampau Perfektif	Kala Akan Datang
1	Ik	bak	bakte	heb gebakt	had gebakt	zal bakken
2	U/Je	bakt	bakte	hebt gebakt	had gebakt	zult/zal bakken
3	Hij	bakt	bakte	heeft gebakt	had gebakt	zal bakken
4	Ze/zij	bakt	bakte	heeft gebakt	had gebakt	zal bakken
5	We/wij	bakken	bakten	hebben gebakt	hadden gebakt	zullen bakken

6	Jullie	bakken	bakten	hebben gebakt	hadden gebakt	zullen bakken
7	Ze/Zij	bakken	bakten	hebben gebakt	hadden gebakt	zullen bakken

Konjugasi Verba "pakken" (menggambil)

No	Subjek	Kala Kini	Kala Lampau Imperfektif	Kala Kini Perfektif	Kala Lampau Perfektif	Kala Akan Datang
1	Ik	pak	pakte	heb gepakt	had gepakt	zal pakken
2	U/Je	pakt	pakte	hebt gepakt	had gepakt	zult/zal pakken
3	Hij	pakt	pakte	heeft gepakt	had gepakt	zal pakken
4	Ze/zij	pakt	pakte	heeft gepakt	had gepakt	zal pakken
5	We/wij	pakken	pakten	hebben gepakt	hadden gepakt	zullen pakken
6	Jullie	pakken	pakten	hebben gepakt	hadden gepakt	zullen pakken
7	Ze/Zij	pakken	pakten	hebben gepakt	hadden gepakt	zullen pakken

Konjugasi Verba "koken" (memasak)

No	Subjek	Kala Kini	Kala Lampau Imperfektif	Kala Kini Perfektif	Kala Lampau Perfektif	Kala Akan Datang
1	Ik	kook	kookte	heb gekookt	had gekookt	zal koken
2	U/Je	kookt	kookte	hebt gekookt	had gekookt	zult/zal koken
3	Hij	kookt	kookte	heeft gekookt	had gekookt	zal koken
4	Ze/zij	kookt	kookte	heeft gekookt	had gekookt	zal koken
5	We/wij	koken	kookten	hebben gekookt	hadden gekookt	zullen koken
6	Jullie	koken	kookten	hebben gekookt	hadden gekookt	zullen koken
7	Ze/Zij	koken	kookten	hebben gekookt	hadden gekookt	zullen koken

Analisis konjugasi verba teratur (*maken, werken, bakken*):

1) Kala Kini

- | | | | | | |
|----|-------|--------|--------|--------|-------|
| a. | maken | werken | bakken | pakken | koken |
| b. | mak- | werk- | bakk- | pakk- | kok- |
| c. | maak | werk | bak | pak | kook |

Maka, dihasilkan verba dasar [stem] dari [maken], [werken], [bekken], [pakken], dan [koken] adalah [maak], [werk], [bak], [pak], dan [kook].

Bentuk infleksinya:

maak: [stem] - maakt: [stem]+t - maakt: [stem]+t - maakt: [stem]+t - maken [verba penuh] - maken [infinitif] - maken [infinitif]

Dapat disimpulkan, ada tiga bentuk infleksi kala kini verba "makken", yaitu bentuk stem [maak], stem+t [maakt], dan verba penuh [maken]. Begitu pula sama halnya dengan verba [werken], [bekken], [pakken], dan [koken].

2) Kala Lampau Imperfektif

maakte: [stem]+te - maakte: [stem]+te - maakte: [stem]+te - maakte: [stem]+te - maakten: [stem]+ten - maakten: [stem]+ten - maakten: [stem]+ten

Dari uraian tersebut diatas, terdapat dua bentuk infleksi kala lampau imperfektif verba "maken", yaitu stem+te [maakte] untuk subjek tunggal, dan stem+ten [maakten] untuk subjek plural. Begitu pula sama halnya dengan verba [werken], [bekken], [pakken], dan [koken].

3) Kala Kini Perfektif

heb gemaakt: heb+ge+[stem]+t - heb gemaakt: heb+ge+[stem]+t - heeft gemaakt: heeft+ge+[stem]+t - heeft gemaakt: heeft+ge+[stem]+t - hebben gemaakt: hebben+ge+[stem]+t - hebben gemaakt: hebben+ge+[stem]+t

Dari uraian diatas, terdapat bentuk infleksi kala kini perfektif verba "maken", yaitu gemaakt: ge+[stem]+t. Didepannya ditambahkan verba bantu "hebben" yang disesuaikan dengan subjeknya, "heb" untuk bentuk tunggal dan "hebben" untuk bentuk plural. Infleksi pada verba "maken" sama halnya dengan infleksi pada verba [werken], [bekken], [pakken], dan [koken]. yang dapat dilihat pada tabel diatas.

4) Kala Lampau Perfektif

had gemaakt: had+ge+[stem]+t - had gemaakt: had+ge+[stem]+t - had gemaakt: had+ge+[stem]+t - had gemaakt: had+ge+[stem]+t - hadden gemaakt: hadden+ge+[stem]+t - hadden gemaakt: hadden+ge+[stem]+t - hadden gemaakt: hadden+ge+[stem]+t

Bentuk infleksi verba "maken" kala lampau perfektif, sama halnya seperti infleksi pada kala kini perfektif, yaitu gemaakt: ge+[stem]+t, yang membedakan hanyalah verba bantu yang ditambahkan didepannya "hebben" menjadi bentuk kedua (imperfectum), yaitu "had" untuk bentuk tunggal dan "hadden" untuk bentuk plural. Infleksi kala lampau perfektif pada verba "maken" sama halnya dengan infleksi pada verba [werken], [bekken], [pakken], dan [koken], yang dapat dilihat pada tabel diatas.

5) Kala Akan Datang

zal maken: zal+[infinitif] - zult/zal maken: zult/zal+[infinitif] - zal maken: zal+[infinitif] - zal maken: zal+[infinitif] - zullen maken: zullen+[infinitif] - zullen maken: zullen+[infinitif] - zullen maken: zullen+[infinitif]

Verba bantu untuk kala akan datang (zullen - akan), verba bantu ini jarang digunakan. Verba bantu zullen hanya digunakan pada situasi formal. Verba kala akan datang "maken" tidak berubah. Begitu pula, sama halnya dengan verba [werken], [bekken], [pakken], dan [koken].

Konjugasi Verba Tak Teratur

Konjugasi Verba "gaan" (pergi)

No	Subjek	Kala Kini	Kala Lampau Imperfektif	Kala Kini Perfektif	Kala Lampau Perfektif	Kala Akan Datang
----	--------	-----------	-------------------------	---------------------	-----------------------	------------------

1	Ik	ga	ging	ben gegaan	was gegaan	zal gegaan
2	U/Je	gaat	ging	bent gegaan	was gegaan	zult/zal gaan
3	Hij	gaat	ging	is gegaan	was gegaan	zal gaan
4	Ze/zij	gaat	ging	is gegaan	was gegaan	zal gaan
5	We/wij	gaan	gingen	zijn gegaan	waren gegaan	zullen gaan
6	Jullie	gaan	gingen	zijn gegaan	waren gegaan	zullen gegaan
7	Ze/Zij	gaan	gingen	zijn gegaan	waren gegaan	zullen gaan

Pada verba "gaan" (pergi), untuk mencari verba dasar, -n ditinggalkan terlebih dahulu. Langkah selanjutnya adalah: [gaan] - [gaa-] - [ga]. Jadi, analisis bentuk infleksi verba "gaan" berurutan berdasarkan subjeknya:

1) Kala Kini

ga: **[stem]** - gaat: **[stem]+*+t** - gaat: **[stem]+t** - gaat: **[stem]+t** - gaat: **[stem]+t** - gaan **[infinitif]** - gaan **[infinitif]** - gaan **[infinitif]** stem verba yang berakhir dengan vokal panjang (suku kata terbuka).

Dapat disimpulkan, ada tiga bentuk infleksi kala kini verba tak teratur "gaan", yaitu bentuk ga [stem], gaat: [stem]+*+t, dan gaan [infinitif].

2) Kala Lampau Imperfektif

ging **[stem]** - ging **[stem]** - ging **[stem]** - ging **[stem]** - gingen **[infinitif]** – gingen **[infinitif]** - gingen **[infinitif]**

Pada bentuk kala lampau imperfektif, terdapat dua bentuk infleksi verba "gaan" bentuk lampau imperfektif, yaitu bentuk stem lampau "ging" dan infinitif lampau "gingen".

3) Kala Kini Perfektif

ben gegaan: **ben ge+[infinitif]** - bent gegaan: **bent ge+[infinitif]** - is gegaan: **is ge+[infinitif]** - is gegaan: **is ge+[infinitif]** - zijn gegaan: **zijn ge+[infinitif]** - zijn gegaan: **zijn ge+[infinitif]**

Verba bantu yang digunakan untuk membentuk kala perfektum disini disesuaikan dengan subjeknya. Bentuk infleksi verba kala kini perfektif diawali dengan awalan ge- lalu diikuti verba dasarnya "gaan", gegaan: ge+[infinitif].

4) Kala Lampau Perfektif

was gegaan: **was ge+[infinitif]** - was gegaan: **was ge+[infinitif]** - was gegaan: **was ge+[infinitif]** - was gegaan: **was ge+[infinitif]** - waren gegaan: **waren ge+[infinitif]** - waren gegaan: **waren ge+[infinitif]** - waren gegaan: **waren ge+[infinitif]**

Verba bantu yang digunakan yaitu "was" dan selanjutnya mengikuti kaidah konjugasi "was" lalu diikuti konjugasi verba kala lampau perfektif "gegaan": ge+[infinitif].

5) Kala Akan Datang

zal gaan: **zal [infinitif]** - zult/zal gaan: **zult/zal [infinitif]** - zal gaan: **zal [infinitif]** - zal gaan: **zal [infinitif]** - zullen gaan: **zullen [infinitif]** - zullen gaan: **zullen [infinitif]** - zullen gaan: **zullen [infinitif]**

Verba bantu untuk kala akan datang (zullen - akan), verba bantu ini jarang digunakan. Verba bantu zullen hanya digunakan pada situasi formal. Selanjutnya untuk verba bantu pada kala akan datang disesuaikan dengan bentuk subjeknya. Dalam hal ini, bentuk infleksi verba kata "gaan" tidak berubah.

Konjugasi Verba "hebben" (mempunyai)

No	Subjek	Kala Kini	Kala Lampau Imperfektif	Kala Kini Perfektif	Kala Lampau Perfektif	Kala Akan Datang
1	Ik	heb	had	heb gehad	had gehad	zal hebben
2	U/Je	hebt	had	hebt gehad	had gehad	zult/zal hebben
3	Hij	heeft	had	heeft gehad	had gehad	zal hebben
4	Ze/zij	heeft	had	heeft gehad	had gehad	zal hebben
5	We/wij	hebben	hadden	hebben gehad	hadden gehad	zullen hebben
6	Jullie	hebben	hadden	hebben gehad	hadden gehad	zullen hebben
7	Ze/Zij	hebben	hadden	hebben gehad	hadden gehad	zullen hebben

Pada verba "hebben" (mempunyai), verba dasarnya adalah "heb". Analisis bentuk infleksi verba "hebben" berurutan berdasarkan subjeknya:

1) Kala Kini

heb [stem] - hebt: [stem]+t - heeft: [stem]+ø+t - heeft: [stem]+ø+t - heeft: [stem]+ø+t - hebben [infinitif] - hebben [infinitif] - hebben [infinitif].

Dapat disimpulkan, ada empat bentuk infleksi kala kini verba "hebben", yaitu bentuk stem [heb], stem+t [hebt], stem+ø+t [heft], dan infinitif [hebben]

2) Kala Lampau Imperfektif

had [stem] - had [stem] - had [stem] - had [stem] - hadden: [stem]+*den - hadden: [stem]+den - hadden: [stem]+den.

Pada bentuk verba kala lampau imperfektif, yang merupakan suku kata tertutup dan berakhir dengan konsonan [d], maka pada subjek jamak konsonannya digandakan, lalu diikuti bentuk infleksinya. Bentuk infleksinya adalah had [stem], dan hadden [stem]+den.

3) Kala Kini Perfektif

heb gehad: [stem]+gehad - hebt gehad: [stem]+t+gehad - heeft gehad: [stem]+ø+t+gehad - heeft gehad: [stem]+ø+t+gehad - hebben gehad: [infinitif]+gehad - hebben gehad: [infinitif]+gehad.

Perfektif ditandai dengan pembubuhan awalan ge- diikuti "had" sebagai stem bentuk lampau dari "hebben" sebagai bentuk kala kini. Sehingga, bentuk infleksi verba "hebben" kala kini perfektif, yaitu [stem]+gehad, [stem]+t+gehad, [stem]+ø+t+gehad, dan [infinitif]+gehad.

4) Kala Lampau Perfektif

had gehad: [stem]+gehad - had gehad: [stem]+gehad - had gehad: [stem]+gehad - had gehad: [stem]+gehad - hadden gehad: [stem]+den+gehad - hadden gehad: [stem]+den+gehad

Bentuk infleksi verba "hebben" kala lampau perfektif, yaitu [stem]+gehad, dan [stem]+den+gehad.

5) Kala Akan Datang

zal hebben: zal+[infinitif] - zult/zal hebben: zult/zal+[infinitif] - zal hebben: zal+[infinitif] - zal hebben: zal+[infinitif] - zullen hebben: zullen+[infinitif] - zullen hebben: zullen+[infinitif]

Verba bantu untuk kala akan datang (zullen - akan), verba bantu ini jarang digunakan. Verba bantu zullen hanya digunakan pada situasi formal. Bentuk infleksinya tidak berubah, hanya pada bentuk infinitif [hebben].

Konjugasi Verba "kijken" (melihat)

No	Subjek	Kala Kini	Kala Lampau Imperfektif	Kala Kini Perfektif	Kala Lampau Perfektif	Kala Akan Datang
1	Ik	kijk	keek	heb gekeken	had gekeken	zal kijken
2	U/Je	kijkt	keek	hebt gekeken	had gekeken	zult/zal kijken
3	Hij	kijkt	keek	heeft gekeken	had gekeken	zal kijken
4	Ze/zij	kijkt	keek	heeft gekeken	had gekeken	zal kijken
5	We/wij	kijken	keken	hebben gekeken	hadden gekeken	zullen kijken
6	Jullie	kijken	keken	hebben gekeken	hadden gekeken	zullen kijken
7	Ze/Zij	kijken	keken	hebben gekeken	hadden gekeken	zullen kijken

Pada verba "kijken" (melihat), verba dasarnya adalah "kijk". Analisis bentuk infleksi verba "kijken" berurutan berdasarkan subjeknya:

1) Kala Kini:

Kijk [stem] - kijkt: [stem]+t - kijkt: [stem]+t - kijkt: [stem]+t - kijken: [infinitif] - kijken: [infinitif] - kijken: [infinitif]

Dapat disimpulkan, ada bentuk infleksi kala kini verba "kijken", yaitu bentuk stem [kijk], stem+t [kijkt], dan infinitif [kijken]

3) Kala Lampau Imperfektif:

keek [stem] - keek [stem] - keek [stem] - keek [stem] - keken [stem] - keken [stem] - keken [stem]

Dapat disimpulkan, bahwa dalam konjugasi kala lampau imperfektif verba "kijken", bentuk infleksinya adalah keek [stem] dan keken [stem].

4) Kala Kini Perfektif

heb gekeken: heb+ge+[stem] - hebt gekeken: hebt+ge+[stem] - heeft gekeken: heeft+ge+[stem] - heeft gekeken: heeft+ge+[stem] - hebben gekeken: hebben+ge+[stem] - hebben gekeken: hebben+ge+[stem]

Verba bantu pada kala kini perfektif disesuaikan dengan subjeknya. Konjugasi verba "kijken" kala kini perfektif, yaitu gekeken: ge+[stem].

5) Kala Lampau Perfektif

had gekeken: had+ge+[stem] - had gekeken: had+ge+[stem] - had gekeken: had+ge+[stem] - had gekeken: had+ge+[stem] - hadden gekeken: hadden+ge+[stem] - hadden gekeken: hadden+ge+[stem] - hadden gekeken: hadden+ge+[stem]

Bentuk infleksi verba "kijken" kala lampau perfektif, yaitu sama seperti pada kala kini perfektif, gekeken: ge+[stem], yang berubah hanyalah pada verba bantu yang disesuaikan dengan subjeknya, yaitu "had" untuk tunggal dan "hadden" untuk plural.

6) Kala Akan Datang

zal kijken: zal+[infinitif] - zult/zal kijken: zult/zal+[infinitif] - zal kijken: zal+[infinitif] - zal kijken: zal+[infinitif] - zullen kijken: zullen+[infinitif] - zullen kijken: zullen+[infinitif]

Verba bantu untuk kala akan datang (zullen - akan), verba bantu ini jarang digunakan. Verba bantu zullen hanya digunakan pada situasi formal. Bentuk infleksinya tidak berubah, hanya pada bentuk infinitif [kijken].

KESIMPULAN

Infleksi verba dalam bahasa Belanda mempunyai produktifitas yang terlihat jelas dan memiliki pola-pola yang terstruktur. Setelah dilakukan penelitian berskala kecil ini, dapat terlihat dengan jelas beberapa aturan-aturan penting yang dapat ditarik kesimpulannya dari infleksi kala verba bahasa Belanda baik yang beraturan dan tidak beraturan. Kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian kali ini, diantaranya Proses morfologis terkait infleksi tidak merubah kelas kata, Kala yang terdapat dalam bahasa Belanda ada lima, yaitu kala kini (Belanda: presers/onvoltooid tagenwoordige tijd) atau Simple Present Tense, kala lampau imperfektif (Belanda: imperfektum/onvoltooid verleden tijd) atau Present Past Tense, kala kini perfektif (Belanda: peerfectum/voltooid tegenwoordige tijd) atau Present Perfect Tense, kala lampau perfektif (Belanda: plusquamperfectum/voltooid varleden tijd) atau Past Perfect Tense, dan kala akan datang (Belanda: onvoltooid tegenwoordige toekomstige tijd) atau Future Tense, Verba-verba pada bahasa Belanda dapat dibagi atas dua bagian, yaitu verba beraturan dan tidak beraturan., Aturan verba beraturan pada kala imperfektum: [stem] + te/ten, Aturan verba beraturan pada kala perfectum: ge+[stem]+t, Aturan verba beraturan pada kala plusquamperfectum: ge+[stem]+t, Aturan verba beraturan pada kala toekomstige: zullen (sebagai modalitas) dan verba nya dengan bentuk infinitive, dan Ada beberapa verba tidak beraturan memiliki keteraturan dan ketidakteraturannya. Dari simpulan diatas, dapat dipahami bahwa infleksi verba bahasa Belanda sangat produktif. Penelitian ini hanyalah penelitian berskala kecil dengan segala keterbatasan yang ada. Verba-verba yang dipilih pada penelitian ini hanyalah mewakili sebagian verba yang ada dalam bahasa Belanda, sehingga kesimpulan yang ditarik pun tidaklah dapat bersifat generalisasi keseluruhannya. Kesimpulan yang didapatkan hanyalah bersifat sebagian yang dapat lebih dikembangkan kembali pada penelitian-penelitian berikutnya.

BIBLIOGRAFI

- Afjalurrahmansyah, A. (2021). Analisis Morfologi Kata Serapan Bahasa Arab Dalam Bahasa Indonesia. *Khatulistiwa*, 2(1), 71–86.
- Ariyani, F. (2014). Distribusi Verba Berprefiks {N-} pada Bahasa Lampung dalam Kitab Kuntara Raja Niti dan Buku Ajar: Kajian Morfologi. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 3(2), 124–134.
- Bauer, L. (1983). *English word-formation*. Cambridge university press.
- Bauer, L. (2003). *Introducing linguistic morphology*. Edinburgh university press.
- Booij, G. (2012). *The grammar of words: An introduction to linguistic morphology*. Oxford University Press.
- Budiarti, A. (2013). Interferensi bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris pada abstrak jurnal ilmiah. *Bahasa Dan Seni*, 41(1), 10–11.
- Hogg, M. (n.d.). *A catalogue of Professor Edmund Gussmann's book collection (19.05. 2014)*.
- Jamaluddin, N. A. (2021). Analisis Makna Istilah Dalam Game Online Yang Digunakan Bukan Pada Konteksnya. Universitas Hasanuddin.
- Jamilah, M. (2020). Analisis Kontrastif Morfologi Infleksi Dalam Bahasa Arab Dengan Bahasa Indonesia. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 85–106.
- Kridalaksana, H. (2009). Kamus Linguistik (edisi IV). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Márquez, M. F., & Penneck-Speck, B. (2008). The spoken core of British English: A diachronic analysis based on the BNC. *Miscelánea: A Journal of English and American Studies*, 37, 53–74.
- Munadzdzofah, O. (2018). Pentingnya Bahasa Inggris, China, dan Jepang Sebagai bahasa Komunikasi Bisnis di era Globalisasi. *VOCATIO: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Dan Sekretari*, 1(2), 58–73.
- Setiyaningsih, S. I. (2015). Bias gender dalam verba: Sebuah kajian leksikon dalam bahasa

inggris. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 11(1), 25–50.
Verhaar, J. W. M. (1990). *Pengantar Linguistik I*. Gadjah Mada University Press.
Zingler, T. (2022). Circumfixation: A semasiological approach. *Word Structure*, 15(1), 55–113.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.